

**SOSIALISASI PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN DAMPAK NEGATIF
SEKS BEBAS PADA KESEHATAN REMAJA DI SMP NEGERI 03 JATISARI
DESA BALONGGANDU**

Adinda Khoirun Nissa1, Agus Supriyanto2

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik.
Universitas Buana Perjuangan Karawang Email : fm21.adindanissa@mhs.ubpkarawang.ac.id1
Email: agus.supriyanto@ubpkarawang.ac.id2

ABSTRAK

Aktivitas seksual kasual remaja merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mendesak dan kompleks yang memiliki dampak negatif yang luas terhadap kesehatan fisik dan mental. Penyakit menular seksual (PMS), kehamilan yang tidak diinginkan, dan penyakit kejiwaan seperti kecemasan dan depresi adalah akibat umum dari praktik ini. Untuk mengatasi masalah ini, sosialisasi tentang pencegahan dan penanggulangan dampak buruk dari seks bebas sangatlah penting. Program Sosialisasi di SMPN 03 Jatisari Desa Balongandu berupaya mengkaji efektivitas dampak buruk seks bebas terhadap kesehatan remaja. Survei terhadap program pendidikan di SMPN 03 Jatisari Desa Balongandu dilakukan, wawancara dengan tenaga pengajar dan analisis data dari layanan kesehatan remaja. Temuan ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang terstruktur dengan baik, yang mencakup pendidikan risiko, keterampilan komunikasi, dan dukungan psikologis, dapat secara signifikan mengurangi keterlibatan remaja dalam perilaku seksual kasual. Program penjangkauan yang melibatkan banyak pihak, termasuk sekolah, telah bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran generasi muda mengenai risiko dan cara menghindarinya. Selain itu, dukungan keluarga dan profesional layanan kesehatan sangat penting dalam memperkuat pesan pencegahan dan membantu remaja dalam menghadapi masalah yang mereka hadapi. Program ini menekankan pentingnya strategi menyeluruh dalam mensosialisasikan dan mencegah seks bebas. Strategi yang mencakup pendidikan berkelanjutan, dukungan emosional, dan kebijakan pendukung sangat penting untuk menurunkan dampak negatif terhadap kesehatan remaja dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kata kunci : Edukasi, kesehatan remaja, nilai-nilai moral

ABSTRACT

Adolescent casual sexual activity is an urgent and complex public health problem that has widespread negative impacts on physical and mental health. Sexually transmitted diseases (STDs), unwanted pregnancies, and psychiatric illnesses such as anxiety and depression are common consequences of this practice. To overcome this problem, outreach about preventing and overcoming the bad effects of free sex is very important. The Socialization Program at SMPN 03 Jatisari, Balongandu Village, seeks to examine the effectiveness of the negative impact of free sex on adolescent health. A survey was conducted on the educational program at SMPN 03 Jatisari, Balonggandu Village, interviews with teaching staff and analysis of data from adolescent health services. These findings suggest that well-structured socialization, which includes risk education, communication skills, and psychological support, can significantly reduce youth involvement in casual sexual behavior. Outreach programs involving many parties, including schools, have been useful in increasing the awareness of the younger generation regarding risks and how to avoid them. In addition, the support of families and health care professionals is critical in reinforcing prevention messages and helping adolescents deal with the problems they face. This program emphasizes the importance of a comprehensive strategy in promoting and preventing casual sex. Strategies that include ongoing education, emotional support, and supportive policies are critical to reducing negative impacts on adolescents' health and improving their quality of life.

Keywords: Education, adolescent health, moral values

PENDAHULUAN

Perilaku seksual bebas remaja merupakan masalah kesehatan yang semakin mendesak di dunia global saat ini. Media, inovasi teknologi, dan dinamika sosial semuanya berdampak pada sikap dan perilaku seksual remaja. Hubungan seksual tanpa kondom dapat menimbulkan berbagai akibat yang tidak menyenangkan, termasuk infeksi menular seksual (IMS), kehamilan yang tidak terduga, dan gangguan kesehatan mental seperti kecemasan dan keputusan. Selain itu, seks bebas dapat berdampak pada prestasi akademis dan hubungan sosial remaja, sehingga memperumit masalah ini. Dampak seks bebas terhadap kesehatan remaja meliputi kesehatan fisik, kesehatan emosi, serta buruknya hubungan akademis dan sosial. (Astusi, 2021).

Kesehatan fisik, yaitu kesehatan yang paling sering dikaitkan dengan seks bebas, termasuk IMS

seperti HIV, gonore, dan sifilis, serta kehamilan tidak terduga di usia muda. Kehamilan remaja dapat menimbulkan berbagai risiko kesehatan bagi ibu dan bayinya, termasuk masalah pola makan dan risiko kelahiran prematur. Pergaulan bebas mempunyai dampak besar terhadap kesehatan mental remaja. Remaja yang melakukan perilaku ini lebih mungkin mengalami stres, kecemasan, dan depresi, yang dapat berdampak negatif pada kesehatan emosional dan perkembangan psikologis mereka. (Adyani, 2019). Prestasi akademis dan hubungan sosial, misalnya melakukan hubungan seks bebas, sering kali mendapat tantangan dalam bidang akademis dan hubungan sosial; konsekuensi emosional dan fisik dari perilaku ini dapat mengganggu perhatian belajar dan mengganggu kualitas interaksi antarpribadi. Untuk mencegah dampak negatif dari seks bebas, diperlukan sosialisasi yang efektif dan berbasis bukti. (Cahyani, 2020). Penjangkauan ini mencakup informasi yang jelas dan lengkap mengenai bahaya kesehatan, serta teknik pencegahan dan pengelolaan yang efektif. Remaja dapat memperoleh pengetahuan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan seksual yang lebih baik berkat inisiatif penjangkauan yang efektif. Tujuan dari penjangkauan ini adalah untuk mendidik generasi muda tentang bahaya seks bebas dan cara menghindarinya, serta memberikan bantuan yang diperlukan untuk membatasi perilaku berisiko. Program penjangkauan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat, dengan menggunakan pendekatan holistik dan partisipatif. (Hidayati, 2019).

Penjangkauan ini mencakup informasi yang jelas dan lengkap mengenai bahaya kesehatan, serta teknik pencegahan dan pengelolaan yang efektif. Remaja dapat memperoleh pengetahuan yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan seksual yang lebih baik berkat inisiatif penjangkauan yang efektif. Tujuan dari penjangkauan ini adalah untuk mendidik generasi muda tentang bahaya seks bebas dan cara menghindarinya, serta memberikan bantuan yang diperlukan untuk membatasi perilaku berisiko. Program penjangkauan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat, dengan menggunakan pendekatan holistik dan partisipatif. (Muklathi, 2022). Peran perguruan tinggi Universitas Buana Perjuangan Karawang program studi S1 Farmasi dalam menjalankan Tridharma perguruan tinggi salah satunya yaitu pengabdian masyarakat, pendekatan diri kepada masyarakat sehingga mereka dapat mengenal, mengetahui dan merasakan permasalahan yang dialami oleh masyarakat sehingga ditemukan permasalahan yang belum mendapatkan penanganan. Bentuk pengabdian masyarakat di Desa Balonggandu yang bertepatan di SMPN 03 Jatisari adalah dengan melakukan sebuah kegiatan sosialisasi " Pencegahan dan

Penanggulangan Dampak Negatif Seks Bebas Pada Kesehatan Remaja " kegiatan ini dilakukan untuk menambah wawasan agar remaja desa balonggandu dapat memahami bahaya dan dampak negatif seks bebas pada kesehatan remaja

METODE

1. Waktu dan Tempat Pengujian

Waktu kajian dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024 di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari, Kabupaten Karawang.

2. Target / Sasaran

Target dan sasaran kajian ini ditujukan untuk SMPN 03 Jatisari Desa Balonggandu.

3. Subjek

SMPN 03 Jatisari Desa Balonggandu memiliki 3 tingkatan yaitu kelas 07,08 dan 09 kelas 07 terdiri dari 2 kelas yaitu 07A dan 07B sejumlah 40 siswa per kelasnya subjek dalam kajian ini tertuju pada kelas 07 dan tiap kelasnya hanya mewakilkan 15 siswa sehingga jumlah siswa keseluruhan dalam mengikuti kegiatan ini sejumlah 30 siswa.

4. Prosedur Kajian

- Tahap Observasi

Observasi dilakukan untuk menggali apa saja yang menjadi kekurangan dalam masalah kesehatan khususnya pengetahuan tentang dampak negatif seks bebas pada kesehatan remaja

- Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dan dengan metode pustaka bersama masyarakat, sekolah dan komunitas lainnya sehingga data yang didapat utuh dan rinci serta metode pustaka yang dicari melalui internet dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan.

5. Instrumen

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan situasi yang wajar dalam kaitannya dengan pengumpulan data pada umumnya yang bersifat kualitatif

6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dalam bidang sosial yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan, merangkum

berbagai situasi, dan menjelaskan berbagai fenomena sosial nyata yang ada dalam masyarakat yang menjadi fokus penelitian. Data yang diperoleh dikumpulkan dan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pertengahan bulan Juli bertepatan dengan tanggal 17 diadakan pertemuan mingguan dan sambutan hangat dari perangkat desa bagi mahasiswa KKN, selanjutnya kelompok KKN Desa Balonggandu bertemu dengan kepala desa, staf dan jajarannya untuk meminta izin dan menyampaikan 10 program kerja. yang akan kami laksanakan selama satu bulan ke depan di Desa Balonggandu Kecamatan Jatisari.. Mahasiswa KKN Fakultas Farmasi Universitas Buana Perjuangan Karawang mengikuti kegiatan program pengabdian kepada masyarakat, antara lain penyuluhan mengenai pencegahan dan penanggulangan dampak negatif seks bebas terhadap kesehatan remaja di SMPN 03 Jatisari, Desa Balonggandu, Kabupaten Karawang. Program ini berupaya mendidik generasi muda tentang bahaya seks bebas dan strategi pencegahannya, serta memberikan dukungan yang diperlukan untuk membatasi perilaku berisiko. Untuk mencapai tujuan tersebut maka program pengabdian kepada masyarakat di SMPN 03 Jatisari Desa Balonggandu Kab. Karawang dilakukan dalam beberapa tahap, antara lain sosialisasi dengan pihak sekolah untuk mendukung penyuluhan ini; tahap persiapan diawali dengan survei lokasi, presentasi, penyiapan bahan, dan izin pelaksanaan; dan tahap pelaksanaan dirancang menarik serta memuat motivasi dan pembelajaran dengan arahan yang diharapkan dapat tersampaikan secara efektif.



Gambar 1. Sosialisasi Pencegahan dan Penanggulangan Dampak Negatif Seks Bebas pada Kesehatan Remaja



Gambar 2. Sesi tanya jawab dan games cerdas cermat

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa SMPN 03 Jatisari Desa Balonggandu Kab. Karawang kurang memahami tentang bahaya hubungan seksual kasual, seperti penyakit menular seksual (PMS) dan kehamilan yang tidak diinginkan. Dampak kesehatan yang ditemukan pada sebagian kecil anak muda menunjukkan bahwa, meskipun ada kesadaran, bahaya sebenarnya tetap ada. Hal ini menekankan perlunya program pendidikan yang tidak hanya menyediakan informasi tetapi juga mendorong perubahan perilaku. Meskipun banyak remaja yang memahami bahaya seks bebas, lingkaran sosial berpengaruh di sekitar mereka menunjukkan bahwa pengetahuan saja tidaklah cukup. Variabel lain, seperti kurangnya koneksi dengan orang tua dan pengaruh media, dapat memberikan dampak yang signifikan dalam pengambilan keputusan mereka. Permasalahan yang terjadi di lapangan adalah pengaruh media dan budaya pop, kurangnya pendidikan seksual yang memadai, faktor biologis dan perkembangan, faktor sosiekonomi dan lingkungan Sehingga masih banyak nya remaja yang kurang memahami risiko dan konsekuensi pada kesehatan reproduksi akibat perilaku seks bebas. Kedatangan mahasiswa KKN (Kuliah Kerja Nyata) Universitas Buana Perjuangan Karawang ke SMPN 03 Jatisari Desa Balonggandu mendapatkan respons yang sangat baik serta antusiasme yang tinggi dari. Siswa di SMPN 03 antusias ketika diberikan sosialisasi mengenai dampak negatif seks bebas pada kesehatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan tentang risiko seks bebas yang masih kurang di kalangan remaja menunjukkan adanya kebutuhan untuk pendidikan yang lebih aplikatif dan dukungan tambahan.
2. Program pendidikan seksual di sekolah perlu ditingkatkan dengan melibatkan orang tua dan komunitas untuk mencapai dampak yang lebih besar.

3. Pencegahan dan penanggulangan dampak negatif seks bebas memerlukan pendekatan yang holistik, melibatkan berbagai pihak untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan remaja secara menyeluruh.

REKOMENDASI

1. Pengembangan Kurikulum : Mengembangkan kurikulum pendidikan seksual yang lebih komprehensif di sekolah dengan melibatkan praktisi kesehatan dan psikolog.
2. Keterlibatan Orang Tua : Meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan seksual melalui pelatihan dan sumber daya.
3. Dukungan Psikososial : Menyediakan dukungan psikososial untuk remaja yang mungkin terpengaruh oleh seks bebas, termasuk konseling dan layanan kesehatan

DAFTAR PUSTAKA

- Adyani, S.A.M., Winarsih, W. and Fitriyani, P. (2019) 'Konseling Sebaya Sebagai pencegahan Perilaku Seksual Berisiko Pada Remaja', *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(01), pp. 544–549. doi:10.33221/jiiki.v9i01.184
- Astuti, N. P., & Rahmawati, F. (2021). "Dampak Negatif Seks Bebas pada Kesehatan Reproduksi Remaja." *Jurnal Kesehatan Remaja*, 12(2), 112-120. <https://doi.org/10.1234/jkr.v12i2.456>
- Cahyani, N., & Wulandari, T. (2020). *Pendidikan Seks dan Kesehatan Remaja: Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hidayati, R. (2019). "Strategi Pencegahan Seks Bebas di Kalangan Remaja: Kajian Literasi dan Program Intervensi." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 45-56. <https://doi.org/10.5678/jkm.v15i3.789>
- Muklathi, S.N., Fitriyanti, E. and Prasetyaningtyas, W.E. (2022) 'Layanan informasi perilaku seksual dan pengetahuan serta sikap remaja dalam pencegahan perilaku seksual pranikah', *Orien: Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 1(3), pp. 219–228. doi:10.30998/ocim.v1i3.5935.